



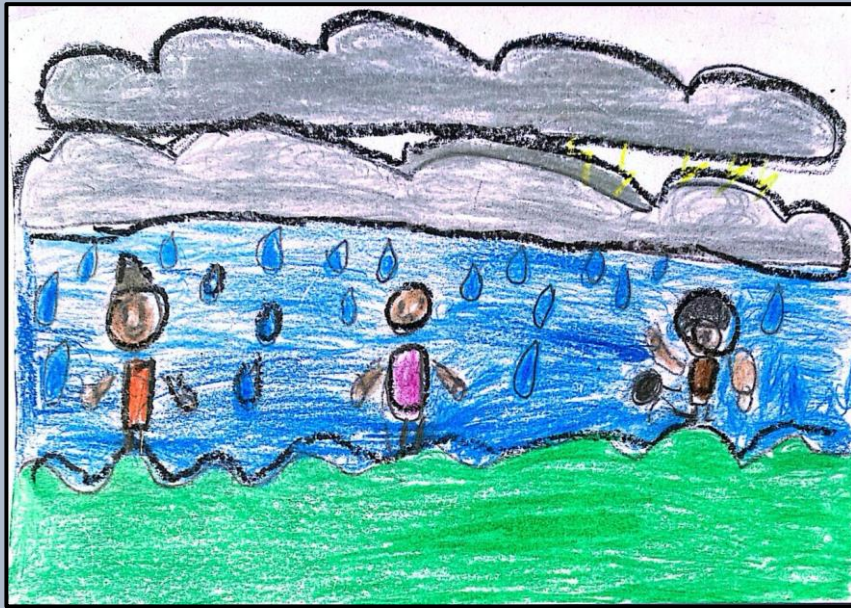
# Seru Main Bola

Gentala Argani Wicaksono



Tara Salvia

Centre of Excellence



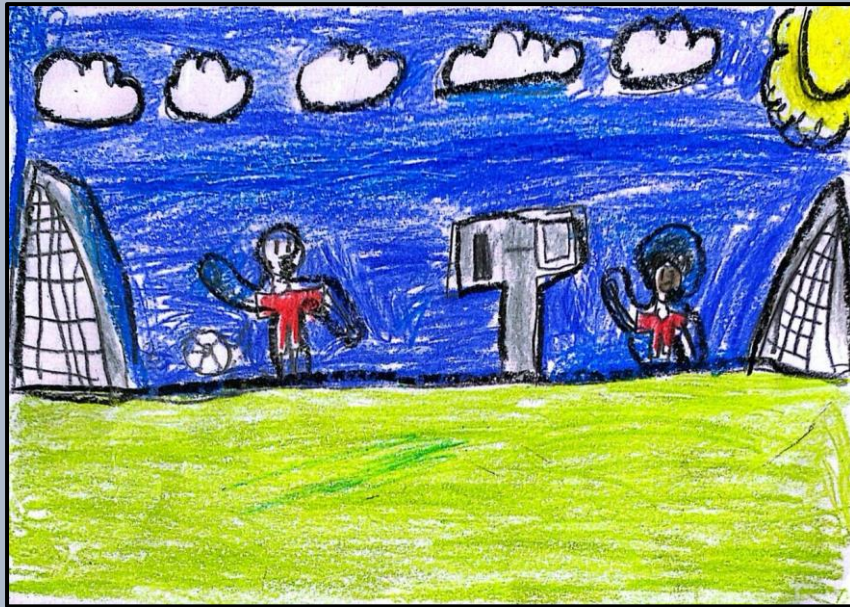
Aku, Mikha, dan Narendra adalah teman di kompleks perumahan. Narendra temanku yang pemberani. Model rambutnya terlihat unik. Mikha temanku yang gemar minum susu. Kami memiliki kesamaan yaitu suka main sepak bola.

Suatu hari ada club bola bernama TSSC di lapangan STAN. TSSC singkatan dari Tara Salvia Soccer Club. Aku dan Mikha cepat-cepat mendaftar. Narendra tidak mendaftar karena ia sudah bergabung di tim TSSC. Mama yang

memberitahu informasi pendaftaran. Mama mengetahui informasinya dari sekolah. Caranya tulis nama di lembar pendaftaran. Setelah mengisi pendaftaran, Mama mengirim melalui email ke sekolah.

Aku pun mulai rajin latihan sepak bola untuk mengikuti tes masuk TSSC. Aku berlatih sepak bola untuk menjadi lebih baik. Aku dan teman-teman berlatih di komplek perumahan. Beberapa bulan kemudian ada informasi tryout TSSC. Aku pun mengikuti tryout di lapangan STAN. Tryout bertujuan untuk menilai kemampuan bermain sepak bola.





Aku dan Mikha berlatih Shooting, Defending, dan Passing. Shooting adalah menendang bola ke arah gawang menggunakan kaki. Defending adalah menjaga gawang dari musuh. Passing adalah menendang bola ke teman bisa pelan atau cepat. Selama tryout, aku dinilai teknik Shooting, Defending, dan Passing oleh Pak Agus. Beliau adalah guru olahraga SMP Tara Salvia. Tryout dilakukan siang hari di lapangan STAN yang luas, bersih, dan rumputnya bukan sintesis.

Saat tryout selesai, aku senang sekali karena aku bisa main bola dengan orang lain. Aku menunggu hasil tryout sampai malam. Tiba-tiba aku mendapat pemberitahuan melalui email tentang hasilnya.

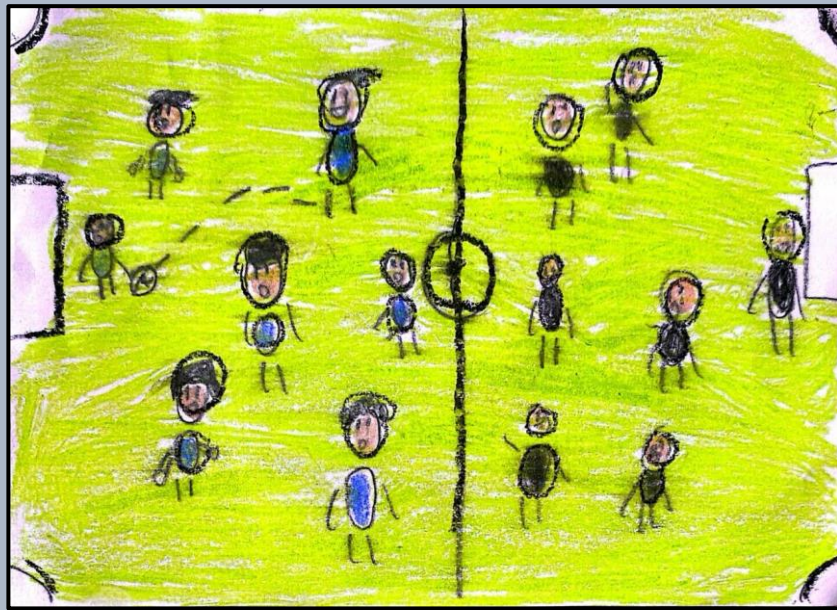
“Gentala, Mama sudah lihat email. Selamat, kamu diterima gabung club TSSC,” kata Mama dengan gembira.

“Yeeyyy... Mama aku berhasil. Aku mau telepon Umi,” jawabku dengan sangat gembira. Umi adalah panggilan untuk nenek. Nenek juga ikut gembira.

“Ayah, aku butuh sepatu sepak bola baru,” kataku kepada Ayah.

“Ok Nak. Ayah akan belikan,” jawab Ayah.

Aku pun mendapat sepatu baru dari Ayahku. Sepatunya tipe pul dan warnanya merah juga putih. Aku berlatih sepak bola setiap hari di komplek perumahan dan Lapangan STAN menggunakan sepatu baru pemberian Ayah.



Berapa bulan kemudian, ada pertandingan lawan Tiktak. Aku merasa takut sekali karena aku takut kalah. Ketika pertandingan dimulai, tiba - tiba aku merasa tenang karena aku dan teman-teman bisa bekerja sama. Sepatu baruku juga terasa nyaman jadi aku bermain dengan sangat baik. Sepatu baruku sangat ringan. Jadi, ketika aku berlari rasanya seperti memakai sandal. Aku bisa bergerak dengan mudah untuk menjaga gawang karena aku menjadi seorang penjaga gawang.

Aku juga melakukan passing ke teman melewati atas kepala musuh. Aku merasa mahir bermain bola karena aku rajin latihan bersama Mikha dan Narendra menggunakan sepatu baruku yang nyaman. Aku belajar bahwa aku tidak boleh takut menghadapi tantangan. Hal yang penting adalah keseruan bermain sepak bola bersama dengan teman-teman. Itulah cerita aku dan sepatu sepak bolaku yang baru. Aku makin semangat bergabung di TSSC menggunakan sepatu sepak bolaku.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence



1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.